

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Bioplastik dari pati uwi, kitosan dan minyak cengkeh lebih mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada pempek selama 48 jam penyimpanan di suhu ruang bila dibandingkan dengan plastik *polyethylene*. Rata-rata pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* berkisar pada pempek dikemas bioplastik antara $1,5 \times 10^3$ CFU/g sampai $5,7 \times 10^6$ CFU/g dan terjadinya penurunan pH yang tidak signifikan yaitu dari 6,68 ke 6,31. Penurunan pH pempek yang dikemas bioplastik ini berjalan lebih lambat bila dibandingkan dengan *polyethylene* yang mengalami penurunan yang tajam.
2. Bioplastik mampu mempertahankan organoleptik pempek selama 48 jam penyimpanan dengan warna abu-abu disukai panelis, tekstur kenyal dan beraroma tidak busuk lebih baik bila dibandingkan pempek yang dikemas *polyethylene* yang memiliki warna putih (tidak disukai panelis) ,tekstur agak kenyal dan aroma sangat busuk.

5.2 Saran

Bioplastik pati uwi, kitosan dan minyak cengkeh belum cukup baik untuk mempertahankan mutu pempek apabila dilihat dari uji organoleptik aroma pempek. Penambahan minyak cengkeh pada formulasi pembuatan bioplastik dapat merusak aroma khas dari pempek.